

Kaum muslimin yang kami muliakan, marilah kita merutinkan diri kita untuk membaca Al-Qur'an. Sudah selayaknya bagi kita untuk tidak melewatkan hari-hari kita tanpa membaca Al-Qur'an. Apabila seseorang lalai dari membaca Al-Qur'an dan kalalaiannya ini berlangsung lama, maka hatinya akan menjadi keras dan berpaling. Adapun jika ia memperbanyak bacaan Al-Qur'an, maka hal ini akan menghidupkan hatinya dan menjernihkan ingatannya. Apabila seorang muslim mampu mengkhataamkan Al-Qur'an sekali dalam satu bulan, maka hal ini merupakan keutamaan baginya. Apabila ia mampu mengkhataamkan Al-Qur'an sekali dalam satu pekan, maka hal ini lebih baik lagi. Jadi, semakin ia meningkatkan dalam membaca Al-Qur'an, semakin bertambah pula pahala yang akan diraihnya, semakin hidup hatinya dan semakin terang mata batinnya. (Disarikan dari *Tadabbur Al-Qur'an*)

Mutiara Nasehat Para Ulama Kita

Malik bin Dinar *rahimahullah* mengatakan, "Sesungguhnya al-Qur'an adalah penyejuk hati seorang mukmin, sebagaimana hujan menjadi penyejuk bagi bumi." (*Hilyatul 'Auliya* II/358).

Ustman bin 'Affan *radhiyallahu 'anhu* mengatakan:

لَوْ طَهَّرْتُ قُلُوبَكُمْ مَا شَبِعْتُمْ مِنْ كَلَامِ رَبِّكُمْ

"Seandainya hati kalian bersih tentu kalian tidak akan pernah merasa bosan dengan firman Rabb-kalian." (*Hilyatul 'Auliya* VII/300, Ibnu Rajab dalam *Jami'ul Ulum wal Hikam* 1/364, Ibnu Rajab dalam *Nuzhatul Asthma* 1/73).

Hasan bin Ali *radhiyallahu 'anhu* mengatakan, "Sesungguhnya para pendahulu kalian menganggap Al-Qur'an sebagai surat dari Rabb mereka. Mereka merenunginya pada malam hari dan mengulanginya pada siang hari." (*At-Tibyan fi Adab Hamalah Al-Qur'an*, Imam An-Nawawi, hal. 28).

Redaksi Buletin At-Taubah

Anggota : Muhaimin A, Bayu Widha P

Lay Out : Muhammad Alive

Rekening: Bank Muamalat a.n. Muhaimin Ashuri (924-47454-72)

Info & Sirkulasi: 081 359 041 051

SIMPANLAH DI TEMPAT YANG BAIK & BERSIH
KARENA MEMUAT AYAT-AYAT AL-QUR'AN



Buletin

At-Taubah

Vol. 01 No. 02 Terbit pada Ramadhan 1431 H

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Segala puji hanya bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, para sahabat dan seluruh kaum muslimin yang senantiasa berpegang teguh pada sunnah Beliau sampai hari kiamat.

Kaum muslimin yang kami muliakan, sesungguhnya Al-Qur'an adalah karunia terbesar yang Allah *Subhanahu wa Ta'ala* turunkan kepada manusia. Di dalamnya terkandung segala perkara yang dibutuhkan oleh manusia. Al-Qur'an adalah petunjuk bagi mereka yang menginginkan keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akherat. Al-Qur'an adalah rahmat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* bagi hamba-hamba-Nya, sekaligus kabar gembira bagi orang yang mengamalkannya.

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

﴿إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا﴾ (٩)

"Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang Mukmin yang mengerjakan amal shalih bahwa bagi mereka ada pahala yang besar." (QS. Al-Isra': 09)

Pahala Bagi Pembaca Al-Qur'an

Kaum muslimin yang kami cintai karena Allah, sesungguhnya membaca Al-Qur'an merupakan sebuah ibadah yang agung dan di dalamnya terkandung pahala yang besar.

JANGAN DIBACA KETIKA KHUTBAH JUM'AT

Diriwayatkan dari Abdullah Ibnu Mas'ud *radhiyallahu 'anhu*, bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا. لَا أَقُولُ: أَلَمْ حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

"Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Kitabullah maka baginya satu pahala kebaikan, dan satu kebaikan itu akan dilipatgandakan menjadi sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan Alif laam miim itu satu huruf, namun alif satu huruf, laam satu huruf dan mim satu huruf." (Hadits shahih. Diriwayatkan oleh Tirmidzi no. 2910 dan Darimi no. 3311. Lihat *Al-Misykah* 2137, *Takhrij Thohawiyah* 158).

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* memuliakan orang yang mahir dalam membaca Al-Qur'an dan mengumpulkan mereka bersama para Malaikat-Nya yang mulia lagi terpuji. Adapun bagi orang yang masih terbata-bata dalam membacanya, Allah memberikan dua pahala bagi mereka, sebagaimana hadits yang diriwayatkan dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda (yang artinya): "Orang yang mahir dalam membaca Al-Qur'an akan bersama para rombongan Malaikat yang mulia lagi terpuji. Adapun orang yang membaca Al-Qur'an dengan terbata-bata dan sulit membacanya, maka baginya dua pahala." (Hadits shahih. Diriwayatkan oleh Bukhari no. 4937 dan Muslim no. 798).

Syaikh Muhammad bin Shalih al-'Utsaimin *rahimahullah* mengatakan, "(Dua pahala itu) adalah satu pahala untuk membaca Al-Qur'an dan satu pahala lagi untuk kesulitan yang dialaminya ketika membacanya." (*Majaalis Syahri Ramadhan* hal. 58)

Apabila kita belum lancar dalam membacanya, maka janganlah berputus asa untuk terus belajar membacanya. Janganlah kita merasa malu untuk mendatangi majelis-majelis ilmu yang disana sedang mengkaji Al-Qur'an. Sungguh ada kebaikan dan pahala yang melimpah telah Allah sediakan bagi kita disana.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda (yang artinya): "Dan tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah (yakni masjid), untuk membaca Kitabullah dan mempelajarinya di antara mereka, melainkan pasti ketentrangan akan turun kepada mereka, rahmat meliputi mereka, para Malaikat akan mengelilingi mereka dan Allah akan senantiasa menyanjung mereka di

tengah para Malaikat yang berada di sisi-Nya." (Hadits shahih. Diriwayatkan oleh Muslim no. 2699).

Keutamaan Mengajarkan Al-Qur'an

Diriwayatkan dari 'Utsman *radhiyallahu 'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَمَلَهُ

"Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (Hadits shahih. Diriwayatkan oleh Bukhari no. 5027).

Al-Hafidz ibnu Hajar *rahimahullah* mengatakan, "Tidak diragukan lagi bahwa orang yang dapat menggabungkan antara belajar dan mengajarkan al-Qur'an adalah orang yang sempurna bagi dirinya dan orang lain. (Dan mereka itulah) orang yang mampu mengumpulkan antara manfaat yang sedikit dan banyak." (Dikutip dari *Fathul Bari* 9/96).

Apabila Allah *Subhanahu wa Ta'ala* telah mengkaruniai kita kemampuan membaca Al-Qur'an, maka hendaklah kita mengajarkannya kepada keluarga, anak-anak dan teman-teman kita, agar kebaikan yang kita kumpulkan semakin sempurna.

Membaca Al-Qur'an Adalah Kehidupan Bagi Hati.

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

﴿وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِنْ أَمْرِنَا...﴾ (٥٢)

"Demikianlah Kami wahyukan kepadamu ar-ruh dengan perintah Kami..." (QS. *Asy-Syuraa*: 52).

Pada ayat yang mulia ini, Allah *Subhanahu wa Ta'ala* telah menamakan Al-Qur'an sebagai ruh, karena ia mampu menghidupkan hati. Apabila Al-Qur'an telah masuk ke dalam hati, niscaya ia akan menghidupkannya dan menggerakkan hati untuk senantiasa takut kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan mencintainya. (Disarikan dari *Tadabbur Al-Qur'an* oleh Syaikh Shalih bin Fauzan al-Fauzan *hafidzahullah*)